



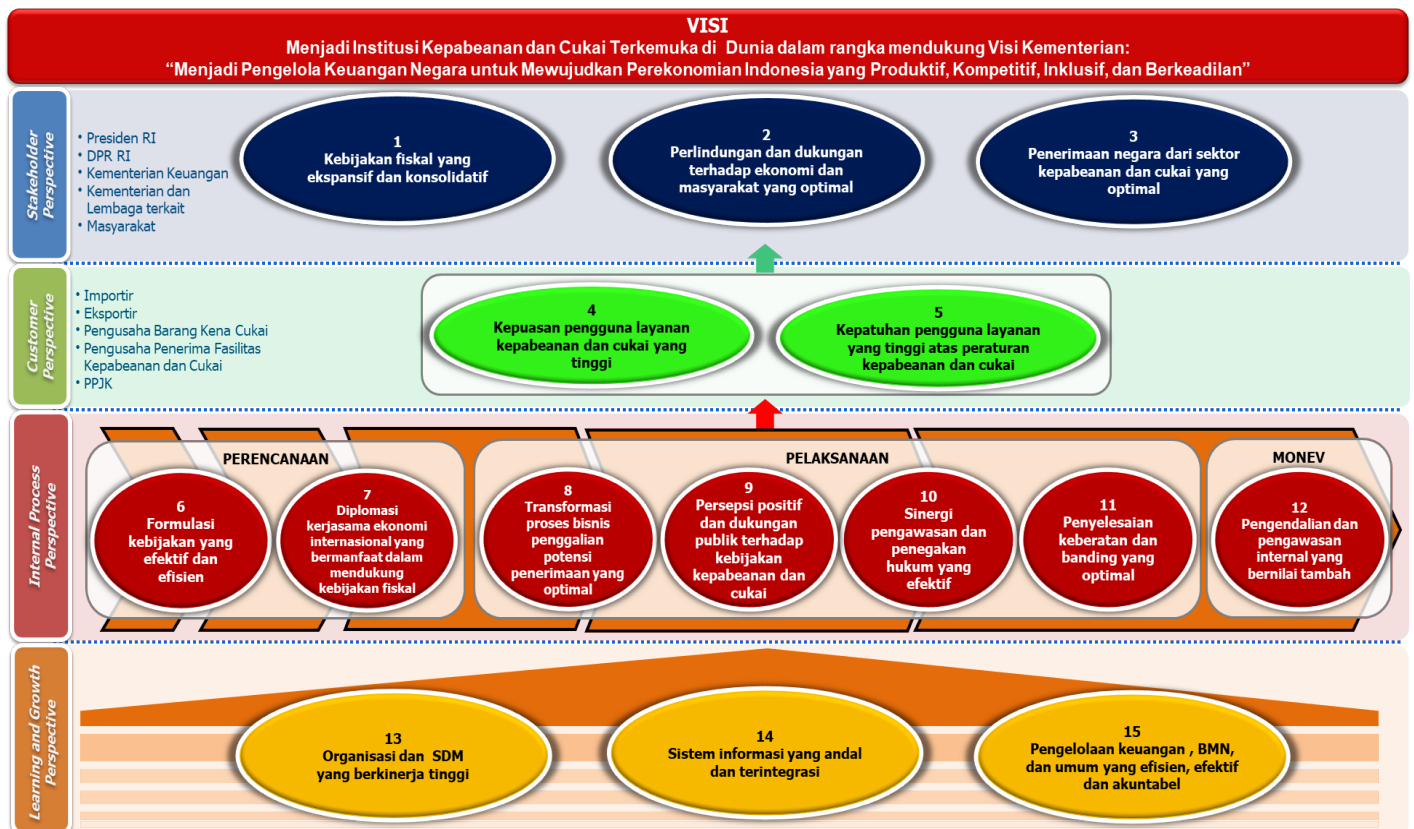
KONTRAK KINERJA NOMOR: 4/KK/2022 DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI KEMENTERIAN KEUANGAN TAHUN 2022

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peta Strategi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Kebijakan fiskal yang ekspansif dan konsolidatif	1a-CP	Indeks efektivitas kebijakan fiskal	85
		1b-CP	Indeks kualitas forum kerja sama G-20	100
		1b1-CP	Persentase communique G-20 usulan Indonesia yang disepakati	100 (70%)
		1b2-CP	Indeks keberhasilan Presidensi G-20	100 (4 - Skala 5)
		1c-N	Rasio neraca ekspor impor perusahaan penerima fasilitas kepabeanan	3,10
2	Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal	2a-CP	Indeks efisiensi waktu dan biaya pelayanan ekspor dan impor	82
		2b-N	Persentase efektivitas pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor serta barang larangan dan pembatasan	75%
3	Penerimaan negara dari sektor kepabeanan dan cukai yang optimal	3a-CP	Persentase realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai	100%
4	Kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai yang tinggi	4a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai	4,55 (Skala 5)
5	Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanan dan cukai	5a-N	Persentase kepatuhan atas peraturan kepabeanan dan cukai	82%
		5a1-N	Persentase kepatuhan importir	82%
		5a2-N	Persentase kepatuhan pengusaha Barang Kena Cukai (BKC)	82%
		5a3-N	Persentase kepatuhan pengusaha Kawasan Berikat	82%
6	Formulasi kebijakan yang efektif dan efisien	6a-N	Nilai kinerja regulasi	86
7	Diplomasi kerja sama ekonomi internasional yang bermanfaat dalam mendukung kebijakan fiskal	7a-CP	Persentase pencapaian kerjasama ekonomi dan keuangan internasional	100%
8	Transformasi proses bisnis penggalian potensi penerimaan yang optimal	8a-CP	Tingkat implementasi transformasi proses bisnis National Logistic Ecosystem (NLE)	100%
		8b-CP	Persentase keberhasilan pelaksanaan Joint Program	84%



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Persepsi positif dan dukungan publik terhadap kebijakan kepabeanaan dan cukai	9a-CP Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3,55 (Skala 4)
10	Sinergi pengawasan dan penegakan hukum yang efektif	10a-CP Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai	79%
		10a1-CP Persentase hasil penyidikan yang dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan (P21)	72%
		10a2-CP Persentase keberhasilan pengawasan peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	84%
		10a3-CP Persentase efektivitas audit kepabeanaan dan cukai	81%
11	Penyelesaian keberatan dan banding yang optimal	11a-N Persentase kemenangan sengketa banding di Pengadilan Pajak	40%
12	Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah	12a-CP Indeks kualitas pelaporan keuangan BA 015	90,5
		12b-CP Indeks integritas organisasi	93,49
		12b1-CP Indeks integritas	86,98
		12b2-CP Tingkat pemenuhan unit kerja terhadap kriteria ZI WBK	100
13	Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi	13a-CP Persentase penyelesaian konsolidasi Jabatan fungsional Kemenkeu dalam rangka delayering	100%
		13b-CP Tingkat kualitas pengelolaan SDM	100
		13c-CP Persentase penyelesaian program IS Kemenkeu	92%
		13d-CP Tingkat implementasi Kemenkeu Satu	91,75
		13d1-CP Tingkat implementasi Learning Organization	83,5
		13d2-CP Tingkat implementasi budaya Kemenkeu	100
		13e-N Persentase implementasi PRKC Berkelanjutan	85%
14	Sistem informasi yang andal dan terintegrasi	14a-CP Indeks kualitas pengelolaan sistem TIK	100
		14a1-CP Tingkat downtime sistem TIK	100 (0,1%)
		14a2-CP Tingkat penyelesaian proyek strategis TIK	100 (90%)



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		14a3-CP Tingkat implementasi digital enabling ecosystem Kemenkeu	100
15	Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel	15a-N Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,51%

	Kegiatan	Anggaran
1.	Program Kebijakan Fiskal	Rp 7.118.220.000,-
a.	Diplomasi dan Kerja Sama Ekonomi dan Keuangan Internasional	Rp 6.063.359.000,-
b.	Komunikasi dan Edukasi	Rp 389.297.000,-
c.	Monitoring dan Evaluasi Kondisi Fiskal, Ekonomi dan Keuangan	Rp 665.564.000,-
2.	Program Pengelolaan Penerimaan Negara	Rp 784.570.419.000,-
a.	Pelayanan, Komunikasi, dan Edukasi	Rp 532.097.309.000,-
b.	Penanganan Keberatan/ Banding/ Gugatan	Rp 1.876.132.000,-
c.	Pengawasan dan Penegakan Hukum	Rp 249.552.358.000,-
d.	Perumusan Kebijakan Administrasi	Rp 1.044.620.000,-
3.	Program Dukungan Manajemen	Rp 2.273.381.053.000,-
a.	Legislasi dan Litigasi	Rp 1.016.091.000,-
b.	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	Rp 991.933.677.000,-
c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	Rp 8.472.361.000,-
d.	Pengelolaan Organisasi dan SDM	Rp 993.950.438.000,-
e.	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp 870.229.000,-
f.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi	Rp 277.138.257.000,-

Menteri Keuangan



Ditandatangani Secara Elektronik
Sri Mulyani Indrawati

Direktur Jenderal Bea dan Cukai



Ditandatangani Secara Elektronik
Askolani



**RINCIAN TARGET KINERJA
DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

No	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	Kebijakan fiskal yang ekspansif dan konsolidatif							
1a-CP	Indeks efektivitas kebijakan fiskal	35	50	50	65	65	85	85
1b-CP	Indeks kualitas forum kerja sama G-20	100	-	100	100	100	100	100
1b1-CP	Persentase communique G-20 usulan Indonesia yang disepakati	100 (70%)	-	100 (70%)	100 (70%)	100 (70%)	100 (70%)	100 (70%)
1b2-CP	Indeks keberhasilan Presidensi G-20	-	-	-	-	-	100 (4 - Skala 5)	100 (4 - Skala 5)
1c-N	Rasio neraca ekspor impor perusahaan penerima fasilitas kepabeanan	3,10	3,10	3,10	3,10	3,10	3,10	3,10
2	Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal							
2a-CP	Indeks efisiensi waktu dan biaya pelayanan ekspor dan impor	10	20	20	30	30	82	82
2b-N	Persentase efektivitas pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor serta barang larangan dan pembatasan	27,5%	42,5%	42,5%	57,5%	57,5%	75%	75%
3	Penerimaan negara dari sektor kepabeanan dan cukai yang optimal							
3a-CP	Persentase realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai	24,54%	49,55 %	49,55 %	73,50 %	73,50%	100%	100%
4	Kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai yang tinggi							
4a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai	-	-	-	-	-	4,55 (Skala 5)	4,55 (Skala 5)
5	Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanan dan cukai							
5a-N	Persentase kepatuhan atas peraturan kepabeanan dan cukai	82%	82%	82%	82%	82%	82%	82%
5a1-N	Persentase kepatuhan importir	82%	82%	82%	82%	82%	82%	82%
5a2-N	Persentase kepatuhan pengusaha Barang Kena Cukai (BKC)	82%	82%	82%	82%	82%	82%	82%
5a3-N	Persentase kepatuhan pengusaha Kawasan Berikat	82%	82%	82%	82%	82%	82%	82%
6	Formulasi kebijakan yang efektif dan efisien							

Kontrak kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 28 Januari 2022



No	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
6a-N	Nilai kinerja regulasi	-	40	40	60	60	86	86
7	Diplomasi kerja sama ekonomi internasional yang bermanfaat dalam mendukung kebijakan fiskal							
7a-CP	Persentase pencapaian kerjasama ekonomi dan keuangan internasional	-	-	-	-	-	100%	100%
8	Transformasi proses bisnis penggalan potensi penerimaan yang optimal							
8a-CP	Tingkat implementasi transformasi proses bisnis National Logistic Ecosystem (NLE)	5%	15%	15%	50%	50%	100%	100%
8b-CP	Persentase keberhasilan pelaksanaan Joint Program	20%	40%	40%	60%	60%	84%	84%
9	Persepsi positif dan dukungan publik terhadap kebijakan kepabeanaan dan cukai							
9a-CP	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	-	3,55	3,55	-	3,55	3,55	3,55 (Skala 4)
10	Sinergi pengawasan dan penegakan hukum yang efektif							
10a-CP	Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai	38,33%	50%	50%	66,67 %	66,67%	79%	79%
10a1-CP	Persentase hasil penyidikan yang dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan (P21)	25%	40%	40%	60%	60%	72%	72%
10a2-CP	Persentase keberhasilan pengawasan peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	45%	55%	55%	70%	70%	84%	84%
10a3-CP	Persentase efektivitas audit kepabeanaan dan cukai	45%	55%	55%	70%	70%	81%	81%
11	Penyelesaian keberatan dan banding yang optimal							
11a-N	Persentase kemenangan sengketa banding di Pengadilan Pajak	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%
12	Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah							
12a-CP	Indeks kualitas pelaporan keuangan BA 015	68	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5
12b-CP	Indeks integritas organisasi	-	-	-	-	-	93,49	93,49
12b1-CP	Indeks integritas	-	-	-	-	-	86,98	86,98
12b2-CP	Tingkat pemenuhan unit kerja terhadap kriteria ZI WBK	-	-	-	-	-	100	100
13	Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
13a-CP	Persentase	15%	40%	40%	85%	85%	100%	100%

Kontrak kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 28 Januari 2022



No	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
	penyelesaian konsolidasi Jabatan fungsional Kemenkeu dalam rangka delayering							
13b-CP	Tingkat kualitas pengelolaan SDM	100	100	100	100	100	100	100
13c-CP	Persentase penyelesaian program IS Kemenkeu	23%	46%	46%	69%	69%	92%	92%
13d-CP	Tingkat implementasi Kemenkeu Satu	-	20	20	-	20	91,75	91,75
13d1-CP	Tingkat implementasi Learning Organization	-	-	-	-	-	83,5	83,5
13d2-CP	Tingkat implementasi budaya Kemenkeu	-	40	40	-	40	100	100
13e-N	Persentase implementasi PRKC Berkelanjutan	25%	40%	40%	70%	70%	85%	85%
14	Sistem informasi yang andal dan terintegrasi							
14a-CP	Indeks kualitas pengelolaan sistem TIK	100	100	100	100	100	100	100
14a1-CP	Tingkat downtime sistem TIK	100 (0,1%)	100 (0,1%)	100 (0,1%)	100 (0,1%)	100 (0,1%)	100 (0,1%)	100 (0,1%)
14a2-CP	Tingkat penyelesaian proyek strategis TIK	100 (10%)	100 (30%)	100 (30%)	100 (60%)	100 (60%)	100 (90%)	100 (90%)
14a3-CP	Tingkat implementasi digital enabling ecosystem Kemenkeu	-	100	100	-	100	100	100
15	Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel							
15a-N	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Kemenkeu	95,51%	95,51 %	95,51 %	95,51 %	95,51%	95,51%	95,51%

Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Askolani



**INISIATIF STRATEGIS
DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2022**

No	SS/IKU	Inisiatif Strategis	Output/ Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Biaya (Rp)
				Kegiatan	Output			
1	Transformasi proses bisnis penggalan potensi penerimaan yang optimal	Pengembangan National Logistic Ecosystem (NLE)	1 rekomendasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ektensifikasi penerapan peraturan di bidang teknis kepabeanan. 2. Workshop dan sosialisasi. 3. Asistensi dan supervisi. 4. Koordinasi, monitoring, dan evaluasi. 5. Sosialisasi dan edukasi. 	Q1: - Q2: - Q3: - Q4: 1 rekomendasi	Januari - Desember 2022	Direktorat Penerimaan dan Perencanaan Strategis	Rp 1.012.633.000.-
2	Sistem Informasi yang andal dan terintegrasi	CEISA 4.0	45 Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan TOR/KAK. 2. Penyusunan dokumen lelang. 3. Proses pelelangan /e-catalogue. 4. Kick off dan User Acceptance Test (UAT). 	Q1: - Q2: - Q3: - Q4: 45 Infrastruktur	Januari - Desember 2022	Direktorat Informasi Kepabeanan dan Cukai	Rp 149.302.661.000.-

Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Askolani

Kontrak kinerja berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan ditetapkan secara elektronik menggunakan digital signature pada tanggal 28 Januari 2022



Sasaran Kerja Pegawai

DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN:
1 JANUARI S.D. 31 DESEMBER TAHUN 2022

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Askolani	NAMA	Sri Mulyani Indrawati
NIP	19660611 199202 1 001	NIP	-
PANGKAT/GOL RUANG	Pembina Utama / IV/e	PANGKAT/GOL RUANG	-
JABATAN	Direktur Jenderal	JABATAN	Menteri Keuangan
UNIT KERJA	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	UNIT KERJA	Kementerian Keuangan
NO	RENCANA KINERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
A. KINERJA UTAMA			
1	Kebijakan fiskal yang ekspansif dan konsolidatif	Indeks efektivitas kebijakan fiskal	85
		Indeks kualitas forum kerja sama G-20	100
		Rasio neraca ekspor impor perusahaan penerima fasilitas kepabeanan	3,10
2	Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal	Indeks efisiensi waktu dan biaya pelayanan ekspor dan impor	82
		Persentase efektivitas pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor serta barang larangan dan pembatasan	75%
3	Penerimaan negara dari sektor kepabeanan dan cukai yang optimal	Persentase realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai	100%
4	Kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai yang tinggi	Indeks kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai	4,55 (Skala 5)
5	Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanan dan cukai	Persentase kepatuhan atas peraturan kepabeanan dan cukai	82%
6	Formulasi kebijakan yang efektif dan efisien	Nilai kinerja regulasi	86
7	Diplomasi kerja sama ekonomi internasional yang bermanfaat dalam mendukung kebijakan fiskal	Persentase pencapaian kerjasama ekonomi dan keuangan internasional	100%
8	Transformasi proses bisnis penggalian potensi penerimaan yang optimal	Tingkat implementasi transformasi proses bisnis National Logistic Ecosystem (NLE)	100%
		Persentase keberhasilan pelaksanaan Joint Program	84%
9	Persepsi positif dan dukungan publik terhadap kebijakan kepabeanan dan cukai	Indeks efektivitas ekosistem kehumasan	3,55 (Skala 4)
10	Sinergi pengawasan dan penegakan hukum yang efektif	Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanan dan cukai	79%
11	Penyelesaian keberatan dan banding yang optimal	Persentase kemenangan sengketa banding di Pengadilan Pajak	40%
12	Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah	Indeks kualitas pelaporan keuangan BA 015	90,5
		Indeks integritas organisasi	93,49
13	Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi	Persentase penyelesaian konsolidasi Jabatan fungsional Kemenkeu dalam rangka delayering	100%



		Tingkat kualitas pengelolaan SDM	100
		Persentase penyelesaian program IS Kemenkeu	92%
		Tingkat implementasi Kemenkeu Satu	91,75
		Persentase implementasi PRKC Berkelanjutan	85%
14	Sistem informasi yang andal dan terintegrasi	Indeks kualitas pengelolaan sistem TIK	100
15	Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,51%
B. KINERJA TAMBAHAN			
-	-	-	-

Pejabat Penilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Sri Mulyani Indrawati
NIP -

Pejabat/Pegawai/PNS yang dinilai,



Ditandatangani Secara Elektronik
Askolani
NIP 196606111992021001

